

**EVALUASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE ILMAN
WA RUHAN (IWR) MELALUI PENDEKATAN FIDELITY, ACCEPTABILITY, DAN
FEASIBILITY DI SDIT BINA INSANI SEMARANG**

Hasan Al Bana¹, Amir Mahmud²

¹Universitas Negeri Semarang

²Universitas Negeri Semarang

Alamat e-mail : 1hasanalbana@students.unnes.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of the Ilman wa Ruhan (IWR) method in Qur'anic learning at SDIT Bina Insani Semarang through the perspectives of fidelity, acceptability, and feasibility, as well as to formulate program improvement strategies based on SWOT analysis. The study employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through in-depth interviews, observations, documentation, and source triangulation. The research participants included the principal, the Qur'anic program coordinator, teachers, parents, and students. Data analysis was conducted using thematic analysis through the stages of open coding, axial coding, and selective coding. The findings revealed that implementation fidelity was at a moderate level due to the absence of standardized implementation procedures and systematic monitoring. Program acceptability was categorized as high because teachers, students, and parents responded positively to the spiritually based Qur'anic learning approach. However, implementation feasibility had not been fully optimized due to limited instructional time, variations in teacher competencies, and inconsistent parental assistance at home. The SWOT analysis indicated that the school's religious culture and institutional support were the main strengths of the program, while the primary weaknesses lay in the lack of implementation standardization and data-based monitoring systems. Improvement strategies were directed toward developing implementation SOPs, strengthening teacher competencies, digitalizing monitoring systems, and enhancing collaboration between schools and parents. This study contributes to the expansion of implementation science within the context of Islamic primary education, particularly in Qur'anic learning programs at Islamic elementary schools.

Keywords: implementation science, fidelity, Qur'anic learning, SWOT, Islamic Integrated Elementary School (SDIT).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Ilman wa Ruhan (IWR) di SDIT Bina Insani Semarang melalui pendekatan fidelity, acceptability, dan feasibility serta merumuskan strategi peningkatan program berbasis analisis SWOT. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan triangulasi sumber. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, koordinator program Al-Qur'an, guru, orang tua, dan siswa. Analisis data dilakukan melalui thematic analysis menggunakan tahapan open coding, axial coding, dan selective coding. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fidelity implementasi berada pada kategori sedang akibat belum adanya standarisasi implementasi dan monitoring yang sistematis. Acceptability program tergolong tinggi karena guru, siswa, dan orang tua memberikan respons positif terhadap pembelajaran Al-Qur'an berbasis spiritual. Feasibility implementasi belum optimal akibat keterbatasan waktu, variasi kompetensi guru, dan belum konsistennya pendampingan orang tua di rumah. Analisis SWOT menunjukkan bahwa budaya religius sekolah dan dukungan kelembagaan menjadi kekuatan utama program, sedangkan kelemahan utama terletak pada standarisasi implementasi dan monitoring berbasis data. Strategi peningkatan diarahkan pada penyusunan SOP implementasi, penguatan kompetensi guru, digitalisasi monitoring, dan penguatan kolaborasi sekolah dengan orang tua. Penelitian ini memperluas implementation science pada konteks pendidikan Islam dasar, khususnya pembelajaran Al-Qur'an di SDIT.

Kata Kunci: implementation science, fidelity, pembelajaran Al-Qur'an, SWOT, SDIT.

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar Islam memiliki tanggung jawab strategis dalam membangun kemampuan akademik sekaligus karakter religius peserta didik sejak usia dini. Dalam konteks Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Insani, pembelajaran Al-Qur'an menjadi identitas utama mutu kelembagaan sekolah. Orang tua tidak hanya mengharapkan prestasi akademik, tetapi juga kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, hafalan yang memadai, serta pembentukan karakter Islami.

Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di SDIT Bina Insani adalah metode *Ilman wa Ruhan* (IWR). Metode ini mengintegrasikan aspek akademik dan spiritual dalam proses pembelajaran. Dimensi *ilman* menekankan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, sedangkan dimensi *ruhan* menekankan pembentukan adab dan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Namun demikian, keberhasilan program pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas desain program, tetapi juga oleh kualitas implementasi program di lapangan. Dalam perspektif implementation

science, banyak inovasi pendidikan gagal mencapai target akibat implementation gap antara desain program dan praktik implementasi (Fixsen et al., 2005).

Berdasarkan observasi awal di SDIT Bina Insani Semarang ditemukan bahwa sekitar 35% siswa belum mencapai target jilid sesuai standar kelas. Selain itu, ditemukan variasi implementasi metode IWR antar guru, terutama pada konsistensi tahapan pembelajaran, teknik murojaah, strategi motivasi, dan evaluasi harian.

Tabel 1. Novelty Research

Penelitian Sebelumnya	Fokus	Keterbatasan	Penelitian Ini
Pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode	Hasil belajar siswa	Belum mengevaluasi implementasi	Evaluasi implementation quality
Efektivitas metode	Penyngkapan	Tidak menilai fidelity	Fidelity – Acceptability–

e tahfidz	hafala n		Feasibil ity
Pendid ikan Qur'ani SDIT	Deskri ptif progra m	Belum strategi s	SWOT strategi s berbasi s implem entation science

Penelitian ini penting karena menawarkan pendekatan implementation science pada pendidikan Islam dasar melalui tiga implementation outcomes yaitu fidelity, acceptability, dan feasibility (Proctor et al., 2011). Penelitian juga mengintegrasikan analisis SWOT untuk menghasilkan strategi penguatan implementasi program.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memahami implementasi program secara mendalam dan kontekstual pada lingkungan sekolah.

Lokasi dan Informan

Penelitian dilakukan di SDIT Bina Insani Semarang. Informan penelitian terdiri atas:

1. kepala sekolah,
2. koordinator program IWR,
3. guru pembelajaran Al-Qur'an,
4. orang tua siswa,
5. siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

1. wawancara mendalam,
2. observasi kelas,
3. dokumentasi,
4. triangulasi sumber.

Teknik Analisis Data

Analisis menggunakan thematic analysis dengan tahapan:

1. open coding,
2. axial coding,
3. selective coding.

Kode Analisis

- ✓ FD = Fidelity
- ✓ AC = Acceptability
- ✓ FS = Feasibility

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Fidelity Implementasi Program

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode IWR belum berjalan konsisten antar guru. Variasi implementasi terlihat pada tahapan pembelajaran, metode murojaah, pembinaan ruhani, dan mekanisme evaluasi harian.

Kutipan Wawancara

“Setiap guru memiliki cara masing-masing dalam menerapkan metode IWR karena belum ada SOP rinci yang sama untuk semua kelas.”
(GR-01)

“Monitoring program masih umum dan belum menggunakan instrumen fidelity yang terstandar.”
(KP-01)

Temuan tersebut menunjukkan bahwa fidelity implementasi berada pada kategori sedang. Belum adanya SOP implementasi yang rinci menyebabkan interpretasi metode berbeda antar guru.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Moore et al. (2015) yang menjelaskan bahwa inovasi pendidikan sering mengalami deviasi implementasi akibat interpretasi personal pelaksana program.

2. Acceptability Program

Acceptability program tergolong tinggi. Guru menilai metode IWR mampu membangun suasana pembelajaran yang lebih religius dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Kutipan Wawancara

“Siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran Al-Qur’an karena pembelajaran tidak hanya membaca, tetapi juga pembinaan adab.”
(GR-03)

“Anak menjadi lebih rajin murojaah di rumah.”
(OT-02)

Selain guru dan siswa, orang tua juga memberikan respons positif terhadap program karena dianggap mampu memperkuat kemampuan membaca Al-Qur’an sekaligus karakter religius peserta didik.

Temuan ini memperkuat penelitian Weiner et al. (2017) bahwa acceptability yang tinggi menjadi faktor penting sustainabilitas program pendidikan.

3. Feasibility Implementasi Program

Feasibility implementasi program belum optimal akibat keterbatasan waktu pembelajaran, variasi kompetensi guru, dan tingginya beban kerja guru.

Kutipan Wawancara

“Guru tidak hanya mengajar Al-Qur’an, tetapi juga administrasi dan pembinaan karakter siswa.”
(GR-05)

“Pendampingan orang tua di rumah belum konsisten karena keterbatasan waktu.”
(OT-04)

Dalam perspektif implementation science, feasibility sangat dipengaruhi dukungan

organisasi, kesiapan SDM, dan sistem monitoring sekolah.

D. CROSS-CASE ANALYSIS

Tabel 2. Cross-Case Analysis

Temuan	Kepala Sekolah	Guru	Orang Tua
SOP belum standar	✓	✓	-
Monitoring belum optimal	✓	✓	-
Program diterima baik	✓	✓	✓
Pendampingan rumah belum optimal	✓	-	✓

E. ANALISIS SWOT

Tabel 3. Matriks SWOT

Strength	Weakness
Budaya religius kuat	SOP belum standar
Dukungan kelembagaan tinggi	Monitoring belum sistematis
Program unggulan sekolah	Evaluasi belum seragam

Opportunity	Threat
Ekspektasi masyarakat tinggi	Persaingan sekolah Islam
Teknologi pembelajaran digital	Distraksi digital siswa

Berdasarkan analisis SWOT, strategi peningkatan program diarahkan pada:

1. penyusunan SOP implementasi IWR,
2. penguatan kompetensi guru,
3. monitoring berbasis data,
4. supervisi fidelity implementasi,
5. penguatan kolaborasi sekolah dan orang tua.

F. MODEL HASIL PENELITIAN

Model Implementasi Pembelajaran IWR



Model ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya ditentukan metode pembelajaran, tetapi juga kapasitas organisasi, budaya sekolah religius, dan kompetensi pedagogik guru.

G. SIMPULAN

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode IWR di SDIT Bina Insani Semarang telah berjalan cukup baik, namun belum sepenuhnya konsisten antar guru. Fidelity implementasi berada pada kategori sedang akibat belum adanya standarisasi implementasi dan monitoring yang sistematis. Acceptability program tergolong tinggi karena guru, siswa, dan orang tua memberikan respons positif terhadap program. Feasibility implementasi belum optimal akibat keterbatasan waktu pembelajaran, variasi kompetensi guru, dan belum konsistennya pendampingan orang tua.

Penelitian ini memperluas implementation science pada konteks pendidikan Islam dasar serta menghasilkan model evaluatif-strategis pembelajaran Al-Qur'an berbasis fidelity, acceptability, dan feasibility.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarons, G. A., Hurlburt, M., & Horwitz, S. M. (2011). Advancing a conceptual model of evidence-based practice implementation in public service sectors. *Administration and Policy in Mental Health*, 38(1), 4–23.
<https://doi.org/10.1007/s10488-010-0327-7>
- Fixsen, D. L., Naoom, S. F., Blase, K. A., Friedman, R. M., & Wallace, F. (2005). *Implementation Research: A Synthesis of the Literature*. University of South Florida.
- Fullan, M. (2016). *The New Meaning of Educational Change*. Teachers College Press.
- Lewis, C. C., Boyd, M. R., Walsh-Bailey, C., Lyon, A. R., Beidas, R., Mittman, B., & Chambers, D. (2020). A systematic review of empirical studies examining mechanisms of implementation in health. *Implementation Science*, 15(1), 21.
<https://doi.org/10.1186/s13012-020-00983-3>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Moore, G. F., Audrey, S., Barker, M., Bond, L., Bonell, C., Hardeman, W., & Baird, J. (2015). Process evaluation

of complex interventions. *BMJ*, 350, h1258.

<https://doi.org/10.1136/bmj.h1258>

Proctor, E., Silmere, H., Raghavan, R., Hovmand, P., Aarons, G., Bunger, A., & Hensley, M. (2011). Outcomes for implementation research.

Administration and Policy in Mental Health, 38(2), 65–76.

<https://doi.org/10.1007/s10488-010-0319-7>

Squires, J. E., Graham, I. D., Hutchinson, A. M., Michie, S., Francis, J. J., Sales, A., & Brehaut, J. (2019). Identifying the domains of context important to implementation science. *Implementation Science*, 14(1), 52.

<https://doi.org/10.1186/s13012-019-0900-8>

Weiner, B. J., Lewis, C. C., Stanick, C., Powell, B. J., Dorsey, C. N., Clary, A. S., & Halko, H. (2017).

Psychometric assessment of implementation outcome measures. *Implementation Science*, 12(1), 108.

<https://doi.org/10.1186/s13012-017-0635-3>

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Sage Publications.

Zhang, Y., & Wildemuth, B. M. (2021). Qualitative analysis of

content. *Applications of Social Research Methods*, 12(2), 308–319.

<https://doi.org/10.1080/13645579.2021.1876116>